



PMI Nyasar ke Mal-Mal

Juga ke RT dan RW

JOGJA - Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jogja membuat terobosan baru dalam menggalang dana dari masyarakat. Yang terbaru, PMI Kota Jogja akan menyediakan kotak PMI yang diletakkan di pusat perbelanjaan besar di Kota Jogja, seperti mal.

"Kami akan membuat semacam kotak infaq yang diletakkan di depan mal-mal besar," ujar Sekretaris PMI Kota Jogja Harris Syarif Usman di sela pembukaan Bulan Dana PMI di Balai kota Jogja kemarin (6/9).

Harris menjelaskan, PMI Kota Jogja terus berupaya melakukan penggalangan dana dari masyarakat. Menurut dia, selain menasar pengunjung mal, PMI juga akan melibatkan pengurus RT dan RW di seluruh wilayah Kota Jogja, agar ikut bergerak.

Setiap warga di wilayahnya akan dimintai ikut menyumbang secara sukarela ke PMI. "Berapa pun kami terima, beli rokok aja mampu kok, apalagi hanya

dengan uang seribu dua ribu, pasti akan ada hasilnya," ujarnya.

Menurut Harris, selama ini upaya penggalangan dana PMI sudah dilakukan dengan melibatkan berbagai instansi. Dirinya menyebut, seperti melibatkan kalangan pelajar dari tingkat SD hingga SMA, yang diminta untuk membeli kupon PMI seharga Rp 500. Pelayanan masyarakat di tingkat keurahan dan kecamatan juga disisihkan Rp 1.500 untuk PMI.

Selain itu, juga saat perpanjangan SIM dan STNK di Samsat. Masyarakat yang akan memperpanjang SIM atau STNK, diminta untuk membeli kupon PMI seharga Rp 2.000 untuk motor dan Rp 3.000 untuk mobil. "Yang paling signifikan memang dari Samsat," ujarnya.

Pada Bulan Dana PMI 2014 ini, PMI menargetkan bisa mengumpulkan dana hingga Rp 500 juta. Pada Bulan Dana PMI 2013 lalu, hanya bisa mengumpulkan dana Rp 316,8 juta dari target Rp 400 juta.

"Hal itu lebih disebabkan pada tahun lalu tidak diadakan *gala dinner*, yang melibatkan para

pengusaha di Jogja," tandasnya.

Tahun lalu *gala dinner* ditiadakan karena berbarengan dengan meninggalnya salah satu tokoh PMI Jogja, Tun Yulianto.

Sementara untuk tahun ini, *gala dinner* akan diadakan Oktober mendatang. "Dari *gala dinner* saja dana yang terkumpul bisa mencapai ratusan juta rupiah," ungkapnya optimis.

Nantinya, dana yang terkumpul akan dipergunakan, untuk sosialisasi donor darah ke masyarakat. Sebab, pemahaman masyarakat tentang donor darah masih perlu ditingkatkan. Dicontohkan, saat bulan puasa dan arus mudik, jumlah pendonor bisa menurun drastis. Padahal orang berpuasa sebenarnya juga aman untuk mendonorkan darahnya. Kalau takut donor di siang hari, bisa dilakukan malam hari.

"Karena stok darah yang ada di PMI terbatas, terpaksa pada bulan puasa lalu, keluarga pasien yang jadi pendonor," jelasnya. (pra/jko/gp)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PMI Cab. Kota Jogja | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005